

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian memakai metode kualitatif dalam studi. Gejala atau fenomena sosial terutama dipahami melalui paparan, yakni dengan mendeskripsikanya secara jelas dalam bentuk kata-kata yang akan menghasilkan sebuah teori. Tujuannya ialah riset kualitatif.¹

Dengan kata lain, penelitian kualitatif tidak meneliti suatu lahan kosong tetapi ia menggalinya. Di samping itu, sepanjang penelitian kualitatif mempunyai tujuan yang bersifat teoritis, bukan deskriptif, ini khususnya dalam studi kasus yang menggunakan metode kualitatif, maka pengujian teorilah yang lebih penting, bukan masalah inferensi (perarikan kesimpulan) ataupun generalisasi.²

Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode kitab kuning pada madrasah Nurul Hidayah Desa Donosari.

B. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini di lakukan di Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah, yang beralamat di dukuh kedungpakis RT 04/ RW 01 Desa Donosari Kec. Sruweng, Kab. Kebumen. Pemilihan Lokasi tersebut berdasarkan latar belakang masalah yaitu Implementasi Metode pembelajaran Kitab

¹ Wirantana Surjaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka baru 2020, 2020), hlm. 20.

² Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian*, Cetakan V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 13.

Mandzumah Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari.

C. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Serta orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah *Ustadz* dan *Ustadzah* Madin Nurul Hidayah desa Donosari

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar memperoleh data yang diperlukan.³ Jadi, teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

³ Moh, Nazir, *Metodologi Penelitian*, cet. Kelima, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 174.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap implementasi Metode kitab kuning serta apa saja kelebihan dan kekurangan dalam pemanfaatan metode kitab kuning di Madin Nurul Hidayah Donosari.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵

Teknik pengumpulan data ini didasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Maka, dengan wawancara ini peneliti akan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Kedelapan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. ke-20, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137-138.

mengetahui hal hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Metode wawancara ini menurut peneliti mempunyai kedudukan sebagai salah satu metode dan teknik pembantu pada saat dilaksanakannya observasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggali data mengenai bagaimana Implementasi Metode Kitab Kuning (*Mandzumah* Dan *Safinah*) Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Nurul Hidayah Donosari.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk yang berupa foto atau arsip di tempat penelitian Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari, Data dukung tersebut meliputi profil sekolah yang antara lain, dokumentasi visi misi madrasah Diniyaah Nurul Hidayah, data struktur organisasi Madrasah, dan data-data pendukung seputar Madrasah Diniyyah Nurul Hidayah Donosari.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dokumentasi merupakan teknik

⁶) Ibid., hlm. 240.

pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.

Teknik dokumentasi akan penulis gunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti hasil belajar kitab kuning pada santri Madin Nurul Hidayah Donosari, rekaman hasil wawancara dan data pendukung lainnya di Madin Nurul Hidayah Donosari

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded.”⁷

Analisis data di lapangan menggunakan model miles dan Huberman yaitu dengan langkah-langkah data *reduction* (reduksi data), data display (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu

⁷ Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 89-90.

segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁹

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

⁸ Ibid., hlm. 92.

⁹ Ibid., hlm. 95.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan hal yang menentukan pelaksanaan selanjutnya, dan dilakukan setelah kita menetapkan topik (judul) penelitian yang akan dilaksanakan.¹¹ Penelitian ini ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikirnya.

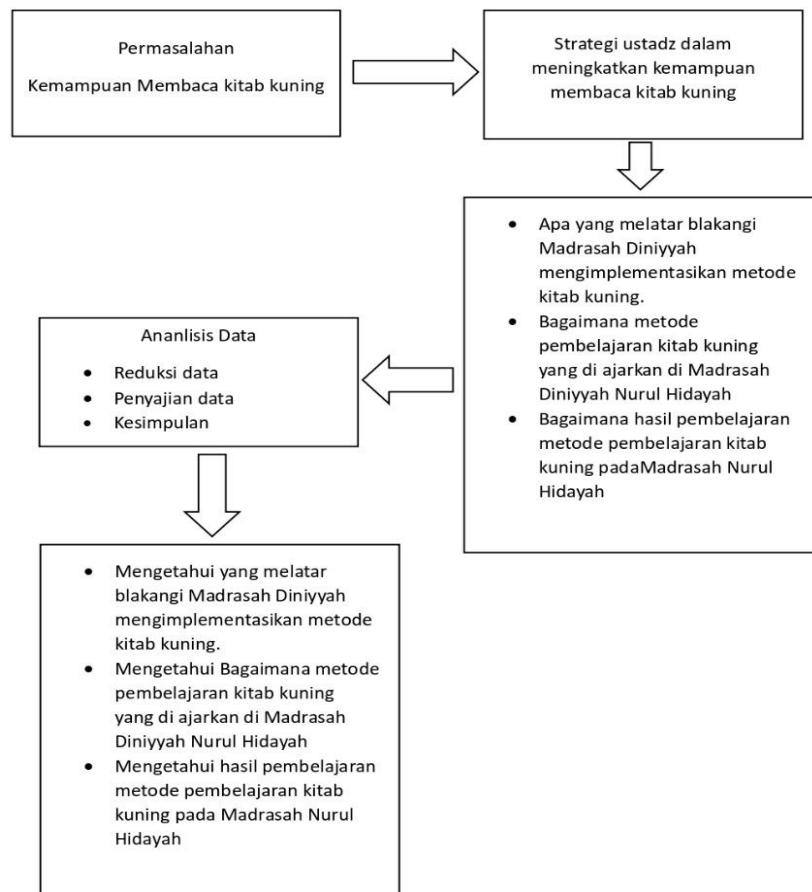
Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis dengan proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kerangka penelitian ini menggambarkan fakta di lapangan terhadap kejadian atau fenomena dengan memaparkan hasil penelitian di lapangan berdasarkan fakta-fakta yang ada, kasus dan dokumen yang ada kemudian peneliti menyimpulkan. Dalam hal ini adalah implementasi metode kitab kuning (*Mandzumah Safinah*) untuk meningkatkan kualitas

¹⁰ Ibid., hlm. 99.

¹¹ Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*”. Cet. Ketiga, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). hlm. 47.

pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah Nurul Hidayah desa Donosari.



Gambar 3.1
Kerangka Pemikiran